



Siapkan Rp5 Miliar Untuk Tunjangan Kinerja

SUNGAI RAYA - Banyak cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kualitas kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN), seperti yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Kubu Raya dengan menerapkan Tunjangan Berbasis Kinerja (Tukin) di lingkungan Pemerintah Kubu Raya.

Bupati Kubu Raya, Muda Mahendrawan mengatakan, untuk mengimplementasikan Tukin bagi ASN di Kubu Raya, sejak September 2019 pihaknya sudah menyiapkan instrumen dan Perbupnya. Di dalam Perbup mengenai Tukin ini juga telah diatur tentang jumlah besaran tunjangan dan sistematika perhitungannya.

"Untuk tahap awal, penerapan Tukin pun sudah kami lakukan disejumlah SKPD di Kubu Raya. Karena saya melihat persiapannya ini sudah matang, maka secara maksimal akan kami terapkan di tahun 2020 ini," ucap Muda Mahendrawan, Kamis (2/1) kepada wartawan.

Memasuki tahun 2020, Pemerintah Kubu Raya lanjutnya, akan memaknai dengan melakukan berbagai gebrakan untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat.

"Kami sudah melakukan

berbagai persiapan memasuki tahun 2020 ini pada tahun 2019 lalu. Sejumlah program sudah kita rancang dan akan kita realisasikan, salah satunya adalah tunjangan kinerja untuk pegawai ini," jelasnya.

Orang nomor satu di Pemerintahan Kubu Raya ini menilai, yang paling penting dilakukan pemerintah saat ini adalah bagaimana menyelesaikan setiap program yang telah disusun pada APBD 2020 ini.

"Untuk menyelesaikan setiap program yang ada agar hasilnya bisa terukur dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, salah satu instrumen untuk mendukung hal itu adalah SDM yang menjalankannya," jelasnya.

Di sisi lain, kata Muda untuk mengukur kinerja tersebut pihaknya akan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Perencanaan, Penganggaran dan Pelaporan (Simral). Dimana dengan aplikasi ini pihaknya akan berupaya semua perencanaan dan penganggaran bisa lebih terukur dan capaiannya lebih maksimal.

Lantaran tunjangan berbasis kinerja ini baru diterapkan di Kubu Raya pada tahun 2020, bisa jadi implementasi mengenai tunjangan berbasis kinerja

ini, akan menjadi program pertama yang diterapkan di Kalimantan Barat.

"Melalui Tukin ini akan memberikan kesempatan kepada para pegawai untuk terstimulasi meningkatkan kinerjanya. Karena semakin besar beban kinerja pegawai dan banyak program yang mereka buat maka akan semakin besar tunjangan yang mereka dapat," paparnya.

Sebaliknya, jika pegawai yang ada hanya bekerja sesuai dengan tupoksi yang dia dapat, maka tunjangan tersebut juga tidak ada. Sehingga dengan adanya Tukin tersebut, setiap pegawai akan berlomba-lomba untuk melakukan berbagai terobosan dan inovasi dalam menjalankan program pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat.

Untuk tahap awal, kata Muda, Pemerintah Kubu Raya telah mengalokasikan anggaran sekitar Rp5 miliar bagi pegawai Kubu Raya untuk mengimplementasikan kebijakan tunjangan berbasis kinerja.

"Memang anggaran yang kami siapkan cukup besar, namun efek dari itu, pegawai akan semakin giat bekerja dan secara otomatis layanan kepada masyarakat akan bisa lebih cepat dan manfaatnya akan dirasa-

sakan masyarakat sendiri," jelasnya.

Muda mencontohkan, pada proses perizinan, jika selama ini ada pegawai yang melayani perizinan dengan mengerjakannya dalam waktu dua atau tiga hari,

dengan adanya Tukin ini, maka pegawai tersebut akan bekerja lebih cepat, karena jika mereka mampu mengejar target dengan cepat, maka mereka akan mendapatkan tunjangan dari kinerjanya. (ash)